

KESEDIAAN SUAMI MENERJAKAN PEKERJAAN RUMAH TANGGA SELAMA ISTRI HAMIL DI KELURAHAN SAMBUNG JAWA KECAMATAN MAMAJANG KOTA MAKASSAR

I MADE SUKARTA, ANDI ZULFAIDAWATY

Jurusan Kebidanan Poltekkes Kemenkes Makassar

e-mail: msukarta69@gmail.com

ABSTRAK

Ibu hamil mengalami perubahan sistem tubuhnya baik secara hormonal maupun sistem tubuh lainnya. Hal itu disebabkan karena adanya janin dalam kandungan. Kondisi tersebut ditambah lagi kelelahan selama masa kehamilan berdampak buruk terhadap ibu dan janin yang dikandung. Oleh sebab itu perlu dikurangi dengan bantuan suami mengambil alih peran tersebut selama masa kehamilan. Dengan harapan ibu bisa istirahat, dan merawat diri dengan baik. Sehingga kehamilan dan persalinan berjalan normal. Penelitian ini bertujuan mengetahui bagaimana hubungan karakteristik suami terhadap kesediaan pengambilan pekerjaan rumah tangga selama hamil dan persalinan di kelurahan Sambung Jawa Kecamatan Mamajang Kota Makassar. Jenis penelitian analitik observasional pendekatan cross sectional. Waktu periode Maret sd September 2021. Besar sample 49 total simple. Hasil diperoleh tidak ada hubungan antara pendidikan dengan kesediaan pengambil alih peran domestic sementara variable pekerjaan dan penghasilan berhubungan. Saran sebagai solusi dari hasil temuan ini walaupun tidak ada hubungan antara pendidikan dengan kesiapan membantu di ranah domestic namun tetap diperlukan sosialisasi peran gender yang harmonis. pekerja non formal maupun formal tetap selalu menyediakan waktu untuk membantu pekerjaan istri selain yang bersifat kodrat .
Kata Kunci : Kesediaan, suami, pekerjaan rumah tangga

ABSTRACT

Pregnant women experience changes in their body systems, both hormonally and other body systems. This is due to the presence of a fetus in the womb. This condition is added. Fatigue during pregnancy has a negative impact on the mother and the fetus in the womb. Therefore, it needs to be reduced with the help of the husband taking over this role during pregnancy. With the hope that the mother can rest, and take good care of herself. So that pregnancy and delivery are normal. This study aims to find out how the relationship between husband's characteristics and willingness to take up household work during pregnancy and childbirth in Sambung Jawa Village, Mamajang District, Makassar City. This type of research is an observational analytic cross sectional approach. The time period is March to September 2021. The total sample size is 49 simple. The results obtained that there is no relationship between education and willingness to take over domestic roles while the variables of employment and income are related. Suggestions as a solution from these findings, although there is no relationship between education and readiness to help in the domestic sphere, it is still necessary to socialize harmonious gender roles. Non-formal and formal workers still always provide time to help their wives work other than those that are natural.

Keywords: Willingness, husband, housework

PENDAHULUAN

Ibu hamil mengalami perubahan fisik, psikologis dan emosional akibat kehamilan. Hal itu disebabkan karena adanya janin dalam kandungan. Adanya janin dalam kandungan menambah beban kerja pada tubuh ibu karena yang selama ini untuk menghidupi satu organ tubuh sekarang harus untuk 2 organ tubuh. (Muzakir dkk 2021). Kesehatan seorang ibu tidak semata-mata disebabkan oleh karena faktor medis semata tetapi berpangkal dari faktor-faktor sosial budaya yang tidak disadari. Hal itu terjadi karena dianggap sudah kodrat perempuan untuk menjalankan peran ganda di rumah tangga yakni, hamil, melahirkan, menyusui dan

mengasuh anak ,mencuci, memasak dan lainnya serta peran public mencari nafkah di ruang publik dll (Nurjannah, 2014).

Kelelahan selama masa kehamilan banyak di jumpai pada ibu hamil di indonesia. Kelelahan itu ditandai dengan keluhan pusing-pusing, lemas bahkan dalam keadaan yang lebih parah dapat terjadi pingsan, dan abortus serta perdarahan kehamilan.(Nurdiani 2018). Kelelahan pada ibu hamil berdampak buruk baik jangka pendek maupun jangka panjang. Jangka pendek dapat menyebabkan abortus dan perdarahan pada kehamilan, dan jangka panjang partus lama dan kelelahan waktu bersalin. Disinilah ibu hamil butuh dukungan suami untuk mengurangi dengan mengambil alih peran tersebut selama masa kehamilan dan persalinan. Dengan harapan ibu bisa istirahat, dan merawat diri dengan baik. Sehingga kehamilan dan persalinan berjalan normal. Selama ini suami kurang perhatian terhadap kesehatan dan perawatan kehamilan isri (Rismawati 2017) .

Kehamilan sehat dambaan pasangan suami istri. Kehamilan yang dipersiapkan dengan baik akan membawa berdampak positif pada bagi janin dan adaptasi fisik serta psikologis ibu selama masa kehamilan menjadi lebih baik (Herizasyam, 2016). Pola hidup sehat selama masa kehamilan menjadi bagian terpenting yang harus diperhatikan oleh pasangan suami istri. Selain pola nutrisi dan asupan gizi, pola istirahat dan aktivitas ibu hamil perlu mendapatkan perhatian, karena hal ini berdampak pada proses metabolisme yang berakibat pada risiko masalah selama masa hamil, persalinan dan menyusui. Perlu perubahan dalam upaya menurunkan angka kematian ibu tidak hanya berorientasi pendekatan medis tetapi harus pendekatan social. Pendekatan social dimaksud yakni perlunya berbagi peran dalam pembagian kerja di sektor *domestic reproduksi* antara suami dan istri. Konsep budaya patriarki yang tertanam kuat menjadi tantangan tersendiri dalam melakukan perubahan dan pembagain peran, disamping perempuan pun juga merasa tidak sepenuhnya rela berbagai peran tersebut karena sudah mandarah daging peran gender yang di adopsi dan dibudayakan dari generasi ke generasi (Alisa Wahid 2020). Karena itu aspek-aspek dalam keseimbangan kerja-keluarga meliputi dua hal. Pertama, waktu dan atensi (energi) terhadap masing-masing peran. Kedua, integrasi tuntutan peran kerja dan keluarga (Hilwa Anwar 2014) . Tujuan penelitian ini Diketahui bagaimana karakteristik suami hubungan terhadap kesediaan pengambilan peran domestic pada pasangan ibu hamil di kelurahan Sambung Jawa Kecamatan Mamajang Kota Makassar 2021.

METODE PENELITIAN

Topk Penelitian ini : Karakteristik suami hubungannya terhadap kesediaan pengambil peran domestik pada pasangan ibu hmail di kel. Sanbung Jawa Kec. Mamajang Kota Makassar 2021. Desain penelitian cross sectional study, berlokasi di kelurahan Sambung Jawa, Kecamatan Mamjang Kota Makassar, Waktu penelitian : 1 Maret s/d 9 September 2021. Data yang diukumpul adalah data primer, subyek dalam penelitian ini adalah suami syah ibu hamil, tinggal menetap diwilayah penelitian, alat pengumpulan data dengan kuesioner terpakai, berisi sejumlah pertanyaan menyangkut peran domestik (mencuci, menyetrika, mencuci piring membersihkan kmr mandi, membuatkan istri minuman di malam hari atau ketika sakit). Pengumulan data dibantu oleh 2 orang enumerator bidan terlatih. Setelah data terkumpul dilakukan proses anáalisis data secara elektronik,

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dari hasil pengumpulan data dengan kuesioner selama 3 bulan di keluarahan Sambung Jawa diperoleh hasil sebagai berikut.

Hasil

A. Analisis Univariat

Analisis univariat untuk melihat distribusi frekwensidari variabel devenden dan indeveden yaitu;

Tabel 1. Distribusi responden menurut tingkat Pendidikan

Pendidikan	Frekuwensi	prosentase
Rendah	40	81.6
Tinggi	9	18.4
Total,	49	100

Sumber , Data primer 2021

Hasil pengolahan data bahwa dari sajian table 1 tentang tingkat Pendidikan responden terdiri dari kelompok ppendidikan tinggi, 9 orang (18,4%) dan selebihnya beroendidkan rendah 40 orang (81,5%)

Table 2 Distribusi frekuensi responden menurut status pekerjaan

Pekerjaan	Frekuwensi	prosentase
Informal	36	73.6
Formal	13	26.4
Total,	49	100

Sumber , Data primer 2021

Dari table diatas status pekejaan responden sebagian besar di sector informal 36 orang (73,6%) dan 13 orang (26.4%) di sector formal.

Table 3. Distribusi responden menurut tingkat penghasilan.

Penghasilan	Frekuwensi	prosentase
Rendah	28	57.1
Tinggi	21	42,9
Total,	49	100

Sumber , Data primer 2021

Dari table 3 distribusi responden menurut tingkat penghasilan terdapat responden yangberpenghaslan rendah 28 orang (57%) dan yang berpenghasilan tinggi 21 orang (42,90%)

Tabel 4. Distribusi responden menurut kesediaan mengambil pekejaan domestic.

Kesediaan	Frekuwensi	prosentase
Tidak	19	38.8
Ya	30	61,2
Total,	49	100

Sumber , Data primer 2021

Dari table 4 distribusi responden menurut kesedian mengambil alihan pekerjaan rumah tangga istri Selama hamil bahwa ada 19 orang (38.8%) responden yang tidak bersedia dan ada 30 orang yang bersedia (61.2 %)

Untuk memudahkan pemahaman dan pembacaan, hasil penelitian dideskripsikan terlebih dahulu, dilanjutkan bagian pembahasan. Subjudul hasil dan subjudul pembahasan disajikan terpisah. Bagian ini harus menjadi bagian yang paling banyak, minimum 60% dari keseluruhan badan artikel.

B. Bevariat,

Tabel 5. Hubungan pendidikan responden terhadap kesediaan pengambilan peran domestic pada pasangan ibu hamil di kelurahan Sambung Jawa Kec Mamajang Kota Makassar

Variable	KESEDIAAN		Total	X hitung	X tabel
	Tidak	Ya			
PENDIDIKAN	Rendah	14 28,6%	26 53,1%	40 81,6%	1,308 3,841
	Tinggi	5 10,2%	4 8,2%	9 18,4%	
	Total	19 38,8%	30 61,2%	49 100,0%	

Dari sajian table diatas dapat dijelaskan bahwa hubungan antara variable Pendidikan dan kesediaan mengambil peran domestic pada kelompok yang Pendidikan rendah sebanyak 40 orang atau 81.6% yang mau membantu istrinya untuk mengambil beban kerjanya sebanyak 26 orang 53.1% sedangkan selebihnya 14 orang 28,6% tidak bersedia.

Pada kelompok yang berpendidikan tinggi sebanyak 9 orang 18.4% yang berpartisipasi dalam membantu pekerjaan istri selama hamil hanya 4 orang 8,2% sedangkan sisanya tidak bersedia yakni 5 orang 10,2%.

Berdasarkan hasil uji Chi-Square diperoleh nilai χ^2 hitung $<$ χ^2 tabel (1,308 $<$ 3,841) dengan derajat kebebasan 1, dan nilai P = 0,253 ($>$ 0,05), maka Ho diterima dan Ha ditolak dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tidak ada hubungan antara Pendidikan responden dan kKesediaan pengambil-alihan peran rumah tangga selama kehamilan di Kelurahan Sambungjawa Kota Makassar..

Tabel 6. Hubungan pekerjaan responden terhadap pengambilan peran domestic pada pasangan ibu hamil di kelurahan Sambung Jawa Kec Mamajang Kota Makassar

Variabel	N	KESEDIAAN		Total	X hitung	X tabel
		Tidak	Ya			
PEKERJAN	Informal	9 18,4%	2 49,0%	3 67,3%	5.633 3.841	
		1 20,4%	6 12,2%	1 32,7%		
	Formal	0 0%	3 61,2%	3 100,0%		
		1 38,8%	0 0%	1 100,0%		
Total	9 38,8%	3 61,2%	4 100,0%			

Dari table 6. dapat dilihat bahwa kelompok responden yang bekerja di sector informal sejumlah 33 orang dengan prosentase 67.3% yang bersedia mengambil alih pekerjaan istrinya saat hamil sebanyak 24 orang 49,0% sedangkan pada kelompok yang bekerja disektor formal sebanyak 6 orang orang 12,2% selebihnya tidak mau membantu istrinya dirumah dalam urusan pekerjaan rumah.

Hasil analisis statistic uji Chi-Square diperoleh nilai χ^2 hitung $>$ χ^2 tabel (5,633 $>$ 3,841) dengan derajat kebebasan 1, dan nilai P = 0,018 ($<$ 0,05), maka Ho ditolak dan Ha diterima dengan demikian dapat disimpulkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara Pekerjaan responden dan Kesiediaan pengambil-alihan peran rumahtangga selama kehamilan di Kelurahan Sambungjawa Kota Makassar.

Tabel 8 Hubungan penghasilan responden terhadap pengambilan peran domestic pada pasangan ibu hamil di kelurahan Sambung Jawa Kec Mamajang Kota Makassar

Variable	AN		Total	X hitung	X tabel
	Tidak	Ya			
PEN GHASILAN	Rendah	8 16,3%	23 46,9%	31 63,3%	5.979 3.841
	Tinggi	11 22,4%	7 14,3%	18 6,7%	
Total	19 38,8%	3 61,2%	49 100,0%		

Hasil analisis statistic table 8 variabel penghasilan hubungannya terhadap kesiediaan pengambil alihan peran rumah tangga pada saat hamil diperoleh gambaran bahwa kelompok responden berpenghasilan rendah yakni sebanyak 31 orang 63.3% yang bersedia mengambil pekerjaan domestic sebanyak 23 orang 46,3 % selebihnya tidak bersedia.

Pada kelompok berpenghasilan tinggi 18 orang 36,7% yang bersedia mengambil alih peran domestic selama hamil hanya 7 orang 14,3% selebihnya menolak. Hasil uji statistic uji Chi-Square diperoleh nilai χ^2 hitung $>$ χ^2 tabel (5,979 $>$ 3,841) dengan derajat kebebasan 1, dan nilai P = 0,014 ($<$ 0,05), maka Ho ditolak dan Ha diterima dengan demikian dapat disimpulkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara Penghasilan responden dan Kesiediaan pengambil-alihan peran rumahtangga selama kehamilan di Kelurahan Sambung Jawa Kota Makassar.

C. Multivariat Logistik

Berdasarkan hasil Regresi, untuk variabel Pekerjaan diperoleh nilai koefisien (B) sebesar -1,035, Wald sebesar 2,095 dan P sebesar 0,184. Untuk variabel Penghasilan diperoleh nilai koefisien (B) sebesar -1,098, Wald sebesar 2,477 dan P sebesar 0,116. Dengan demikian, dari tabel tersebut dapat disimpulkan bahwa variabel yang berpengaruh dominan adalah Penghasilan karena memiliki nilai koefisien (B) dan nilai Wald yang lebih besar.

B. Pembahasan Pendidikan responden

Hasil penelitian yang diperoleh tidak ada menunjukkan hubungan antara variabel pendidikan dengan kesiediaan pengambil alihan peran domestic oleh suami semasa ibu hamil. Dari hasil ini mmberi makna bahwa responden yang berpendidikan tinggi maupun rendah kecendrungan memiliki prilaku yag sama bahwa urusan rumah tangga dikerjakan oleh istri walaupun dengan berbagai konsekwensinya terhadap kesehatan kehamilan dan bayi yang dikandungnya dan ibu itu sendiri. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian (Azanah dkk

2019) di Mojokerto bahwa tidak ada hubungan pendidikan dengan kesediaan pembagaian kerja rumah tangga.

Hal ini dapat dijelaskan bahwa pada jenjang pendidikan formal mulai dari sekolah dasar maupun perguruan tinggi belum memperkenalkan konsep jender dalam kurikulum pendidikan walau anjuran untuk itu dari berbagai pihak terutama Lembaga suadaya masyarakat sehingga tidak memiliki pemahaman yang memadai berkaitan masalah peran tersebut dan Indonesia juga telah meratifikasi berbagai konvensi dunia yang berkaitan dengan penerapan konsep jender tersebut namun belum sampai pada tahap implementasi di tengah masyarakat . dan perlu juga dipahami bahwa masyarakat Indonesia umumnya masih menganut paham patriarki yang sudah turun terumurun yang seolah olah sudah terstruktur dan melembaga sehingga turut memperburuk masalah` pengalihan peran domestic ini.(Nur Aisyah 2013 ;204)

Disamping itu konsep budaya patriarki semakin mengukuhkan peran yang terlanjur dibagi sesuai jenis kelamin. Ini menjadikan adanya barrier sosial dimana pria malu malu mengerjakan pekerjaan rumah tangga seperti mencuci menyapu sehingga banyak ibu hamil tetap terbebani dengan pekerjaan rumah`tangga suami dengan jenjang Pendidikan yang baik memiliki kepekaan yang lebih baik dalam mengambil keputusan yang lebih baik terhadap masalah yang dihadapi istri.(Dunrich Suryadi 2004:12) Disinilah perlunya bidan dan kader Posyandu untuk mensosialisasikan peran jender yang harmonis sehingga suami menjadi mitra bagi ibu hamil dalam membina rumah tangga termasuk dalam kehidupan sehari hari. Sehingga walaupun secara statistic tidak memiliki hubungan antara Pendidikan dengan pengambil alihan peran namun dengan memberi edukasi yang cukup pendidikna dapat menjadi potensi yang positif.

Pekerjaan literatur ketenaga kerjaan umumnya menyebutkan, tenaga kerja informal adalah pekerja yang bertanggung jawab atas perseorangan yang tidak berbadan hukum dan hanya berdasarkan atas kesepakatan. Sektor informal berada di luar pasar tenaga terorganisasi. Menurut Rusli Ramli (1985), sektor informal merupakan suatu pekerjaan yang umumnya padat karya, kurang memperoleh dukungan dan pengakuan dari pemerintah juga kurang terorganisir dengan baik. (Urip Soewarno dalam Mulyanto Sumardi dan Hans Dieter Evers 1979 dalam BPS 2020).

Berdasarkan hasil statistik bahwa variabel pekerjaan memiliki hubungan signifikan dengan kesediaan pengambil alihan peran domestik pada suami ibu hamil. Dilihat dari jenis pekerjaan responden dapat dijelaskan bahwa kelompok responden bekerja disektor formal 19 orang (26,4%) adapun sector pormal yang ditekuni sebagai ASN, TNI POLRI dan karyawan swasta perusahaan ekspedisi, moll.dan selebihnya di sector informal seperti penjual buah, gorengan bakso buruh bangunan dll sebanyak 30 orang (73,6%). Bila kondisi normal pekeja sector formal memiliki sistim kerjanya sangat ketat dengan jam kehadiran baik saat datang maupun pulang sehingga tidak dapat mengerjakan peran domestik yang umumnya dikerjakan pada waktu pagi hari.

Peran ganda wanita yang dimaksud peran ganda wanita adalah du aperan atau lebih yang harus di jalankan secara bersamaan, dalam ha ini peran sebaga istri dari suami dan peran sebagai ibu dari nak anak dengan segenap uraiannya belum lagi ditambah peran sebagai perempuan yang berkarier diluar rumah. Seluruh pera nini dijalani bersamaan. Terlebih disaat hamil. Maka wanita memiliki beban kerja lebih yang kalau di biarkan dapat menimbulkan dampak negatif terhadap kesehatan ibu. Hasil penelitian Nurun Hayati Khasanah Agustina DS dan Wiwik Sulistyowati 2019 Pentingnya keterlibatan suami dalam melaksanakan peran domestik ibu hamil dengan anemi menemukan bahwa ibu hamil tana dukungan suami beriko 15 X lebih untuk terjadinya anemi.

Hasil penelitian ini menunjukkan responden yang bekerja di sector formal umumnya memiliki pendidikan yang lebih baik (sarjana) walaupun tidak hapal secara konsep pean gender namun akibat pendidikan yang tinggi memiliki kepekaan nurani dan rasa tanggung jawab terhadap peran sebagai kepala rumah tangga maka melakukan upaya mensejahterakan istri

dengan meringankan dari beban domestik. Hal ini sejalan dengan penelitian Lewis dan Shakhada (2015) dari simpulan penelitiannya bahwa keterlibatan peran suami lebih besar berpotensi memberikan manfaat yang lebih besar pula bagi kesehatan ibu hamil dan anak. Kelompok pekerja informal dengan latar belakang dari SMK yang bekerja di sector informal yang tidak terlalu terikat waktu sehingga memungkinkan memiliki waktu di sela jam kerja untuk membantu istri membantu pengambil pekerjaan rumah seperti mencuci mengepel dan lain-lainnya.

Kondisi pandemi Covid 19 dengan adanya kebijakan PPKM dan WFH sehingga lebih banyak waktu bagi suami-suami berada di rumah sehingga lebih memungkinkan membantu dan mendampingi istri selama hamil di rumah. Temuan ini sejalan dengan hasil penelitian (Ahmad Sugeng Riadi 2021 :4). dan hasil Elida Safitri 2017 di Gampong Lawe Aceh bahwa pelibatan suami dalam kerja domestik memberi dampak positif terhadap pengurangan beban istri. Hasil penelitian Utami Dewi (2017) mengungkapkan temuannya bahwa kebahagiaan lebih terasa, dalam rumah tangga ketika suami mau membantu istri mengambil alih. Penelitian (Annisa dan Swastiningsih 2015) menemukan hasil bahwa ibu hamil membutuhkan bantuan dari suami sebagai pasangan hidup paling dekat, karena dukungan suami bermanfaat mengurangi resiko kecemasan yang dialami ibu hamil terutama pada periode kehamilan. Perlu ada perubahan dalam perspektif pembagian pekerjaan rumah tangga oleh sebab itu pembagian kerja tidak seharusnya dibagi sesuai jenis kelamin, perlunya konsep gender yang harmonis terus di sosialisasikan.

Status Sosial Ekonomi adalah suatu tingkatan status seseorang yang didasarkan pada kemampuan dalam memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari dari penghasilan atau pendapatan yang diperoleh sehingga mempunyai peranan pada status sosial seseorang dalam struktur masyarakat..

Hasil analisis statistik variabel penghasilan hubungannya terhadap kesediaan pengambil alihan peran rumah tangga pada saat hamil diperoleh gambaran bahwa kelompok responden berpenghasilan rendah yakni sebanyak 31 orang 63,3% yang bersedia mengambil pekerjaan domestik sebanyak 23 orang 46,3 % selebihnya tidak bersedia. Pada kelompok berpenghasilan tinggi 18 orang 36,7% yang bersedia mengambil alih peran domestik selama hamil hanya 7 orang 14,3% selebihnya menolak.

Hasil uji statistik Chi-Square diperoleh nilai χ^2 hitung $>$ χ^2 tabel ($5,979 > 3,841$) dengan derajat kebebasan 1, dan nilai $P = 0,014 (< 0,05)$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima dengan demikian dapat disimpulkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara penghasilan responden dan Kesediaan pengambil-alihan peran rumah tangga selama kehamilan di Kelurahan Sambungjawa Kota Makassar.

Semakin baik penghasilan semakin baik kesejahteraan yang diterima istri karena pada kelompok yang berpenghasilan tinggi dilihat dari kesempatan waktu yang berpenghasilan tinggi memiliki kesempatan yang lebih sedikit tetapi memiliki kemampuan ekonomi yang lebih baik sehingga bisa memberika fasilitas yang dapat mengurangi beban domestik dimana melakukan upaya penganggaran terhadap dana laundry atau membeli mesin cuci untuk menggantikan mengerjakan peran domestik atau cara lain menyewa menggaji pramuwisma/pembantu rumah tangga.

Penelitian yang dilakukan Alfia Nengsi dari UNS Surabaya tahun 2013 bahwa bila suami turut membantu istri dalam pekerjaan rumah tangga akan lebih memberi kesejahteraan. Oleh sebab itu maka pembagian peran dalam rumah tangga perlu direkonstruksi tidak lagi dilihat menurut jenis kelamin tapi tetapi harus dilihat sesuai konsep gender yang harmonis dimana selain peran kodrat harus di bagi sesuai kesepakatan agar mengurangi beban domestik ibu hamil agar tercipta kondisi yang kerja yang harmonis. Dengan harapan bahwa beban ibu berkurang .

Analisis multivariat dengan regresi logistik memperlihatkan hasil adanya pengaruh variabel Pekerjaan diperoleh nilai koefisien (B) sebesar -1,035, Wald sebesar 2,095 dan P sebesar 0,184. Untuk variabel Penghasilan diperoleh nilai koefisien (B) sebesar -1,098, Wald

sebesar 2,477 dan P sebesar 0,116. Dengan demikian, dari tabel tersebut dapat disimpulkan bahwa variabel yang berpengaruh dominan adalah penghasilan karena memiliki nilai koefisien (B) dan nilai *Wald* yang lebih besar.

Hasil ini dapat menjelaskan bahwa penghasilan suami yang baik memiliki kemungkinan 2,4 x lebih baik dalam membantu ibu hamil mengambil alih peran domestik lewat penyediaan alat-alat atau menyediakan jasa yang dapat menggantikan semakin baik bantuan yang diberikan dalam mengambil alih peran domestik selama hamil

Sehingga tugas domestik ibu hamil semakin diringankan sehingga meningkatkan kualitas kesehatan ibu hamil dan janin yang dinakdungkan guna menghasilkan generasi berkualitas dimana datang.

KESIMPULAN

Dari hasil penelitian ini dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut, jumlah subyek terlibat sebanyak 49 orang suami dari pasangan ibu hamil yang berdomili di kelurahan Sambung Jawa Kec Mamajang kota Makassar.

Hasil analisis data menunjukkan bahwa tidak ada hubungan antara pendidikan dan kesediaan pengambil alih peran domestik oleh pasangan ibu hamil di kelurahan Sambung Jawa Makassar. Variabel lain seperti pekerjaan dan penghasilan memiliki hubungan dengan kesediaan pengambil alih peran domestik oleh pasangan ibu hamil di kelurahan Sambung Jawa Makassar.

Hasil uji regresi logistik, terhadap ke tiga variabel dapat disimpulkan bahwa variabel penghasilan paling berpengaruh dengan nilai 2,4 terhadap kesediaan suami dalam pengambilan peran domestik. Kondisi pandemi dengan sistem *kerja Work from Home* (WFH) juga memberi peluang terhadap kesempatan lebih banyak para suami berada di dalam rumah mendorong kesempatan membantu istri lebih banyak.

Budaya patriarki yang dianut masyarakat perlu diubah dengan pemahaman konsep kesetaraan gender yang harmonis terutama penghentian pembagaian kerja secara seksual karena belum semua suami mau membantu istri di ranah domestik.

DAFTAR PUSTAKA

- Annisa L & Swastiningsih N (2015) Durongan Sosial dan dampak yang dirasakan oleh ibu menyusui dari suami *Emphaty Jurnal fakultas Psikologi 3 : 16 – 22*
- Annisa Nuradhiani *Jurnal Gizi Kerja dan Produktivitas Volume 2 No 1 (2021) 0 Status Gizi dan Kelelahan Kerja pada Ibu Hamil Bekerja November: 14-17 P-ISSN: 2745-6404, E-ISSN: 2774-2547 Published by Universitas Sultan Ageng Tirtayasa Banten*
- Alfia Nengsi 2013 (skripsi) *Peran Dukungan Suami bag Ibu hamil di kab Malang* Skripsi Fakultas Kesehatan masyarakat UNS Surabaya
- Dwiandana Putri, A., & Setiawina, D. (2013). Pengaruh Umur, Pendidikan, Pekerjaan Terhadap Pendapatan Rumah Tangga Miskin Di Desa Bebandem. *E-Jurnal Ekonomi Pembangunan repositori.unud.ac.id*
- Elida Safitri 2017 (Skripsi) *Dukungan Suami pada Ibu Hamil di Gampong lawe Aceh*, Skripsi fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Syah Kuala Banda Aceh
- Emi Nurlaela, Diah Putri Aryati (2018) Gambaran Kesehatan Ibu Hamil Berdasarkan Aktivitas Kerja Di Puskesmas Buaran Kabupaten Pekalongan *Jurnal Ilmiah Kesehatan (JIK) Vol XI, No II, September 2018 ISSN 1978-3167, E-ISSN 2580-135X Universitas Udayana, 2(4), 173–180.*
- Haris Muzakir, Perihayati, Cornelis Novianus (2019) Analisis Faktor Risiko Kelelahan Pekerjaan dan Non-Pekerjaan pada Ibu Hamil *Jurnal ilmiah Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. Hamka, Jakarta*
- Harjuno Endrawan (2020) *Menggugat peran Perempuan* Penerbit Laksana Sampangan gg Perkutut No 329 Sewon Bantul Yogyakarta

- Herizasyam, J. O. (2016). KESIAPAN IBU MENGHADAPI KEHAMILAN DAN FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHINYA. *Jurnal Ilmu Dan Teknologi Kesehatan*, 3(2), 147–159.
- Ii, B. A. B., & Kehamilan, A. (2009). *Asuhan Kebidanan Komprehensif...*, Nurul Khotimah, *Kebidanan DIII UMP*, 2016. 10–85.
- BPS (2020) *Kurangnya Dukungan Pekerja Sektor informal* Laporan Tahunan BPS 2020
- Lewis S Lee,A & Shimkada P(20015) The role of Husbeands in maternal Health an Safe Chilbirt in rural Nepal a kualitatif study *BMC Pregnensy & Childbirth 15 15 (162) 1 – 10*
- Mutiara Nurul Insa 2019 *Hubungan Umur dan Pekerjaan terhadap Kejadian Abortus pada Ibu hamil di Pukesmas Kramat Jati Jakarta Timur* Skripsi Prodi Keperawatan dan Kebidanan Universitas Binawan jakarta
- NURULLYA RACHMA, Diah Indriastuti, Ani Margawati,. MANFAAT DUKUNGAN SUAMI PADA KESEHATAN IBU HAMIL. *Adi Husada Nursing Journal, [S.l.]*, v. 3, n. 1, p. 13-17, aug. 2017. ISSN 2502-2083
- Nuyati Khasanah agustn Dw Syaalfina, Wiwit Sulistyowati *Keterlibatan Suami dalam Melaksanakan Peran Domestik Ibu hamil Dengan Anemi kehamilan* Skripsi STIKES Majapahit Mjokerto 2017 Jawa Timur
- Puspitawati, H. (2013). Konsep, Teori dan Analisi Gender. *Gender Dan Keluarga: Konsep Dan Realita Di Indonesia.*, 4(Zeitlin 1995), 1–16. <https://doi.org/10.1017/S0033583501003705>
- Putri, A. D., & Setiawina, D. (2013). Pengaruh umur, pendidikan, pekerjaan terhadap pendapatan rumah tangga miskin di Desa Bebandem. *E-Jurnal Ekonomi Pembangunan Universitas Udayana*, 2(4), 44604
- Rismawati (2017) Skripsi Tingkat Kepedulian Suami saat Istri Hamil study kasus di kec Patalasang kab Gowa Jurusan sosiologi Fakultas Ilmu Pendidikan Uniersitas Muhamadyah Makassar
- Suhllpti, R. (2016). Gender Dan Permasalahannya. *Buletin Psikologi*, 3(1), 44–50. <https://doi.org/10.22146/bpsi.13386>
- Utami Dewi W (2017)Konstruksi makna istri tentang Peran suami : study fenomenologi tentang istri sebagai wanita karier dan memiliki pendapatan Lebih Tinggidari Suami di kota Jakarta *Jurnal Politikom indonesiana 2(2) : 63 - 70*